

Bacaan Dalam Shalat Jenazah

Para ulama berbeda pendapat tentang bacaan shalat jenazah:

1. Malik dan Abu Hanifah berpendapat, tidak ada bacaan dalam shalat jenazah, dan hanya doa yang patut dibaca . Malik berkata. "Membaca s
urah Al Faatihah
dalam
shalat jenazah
di negeri kami (Madinah
) tidak digunakan sama sekali, namun hanya memuja memuji
Allah
SWT setelah takbir pertama, lalu pada takbir kedua membaca shalawat kepada Nabi SAW, dan
kemudian pada takbir ketiga membaca doa syafaat untuk mayit, melakukan takbir keempat dan
salam
."
2. Syafi'i berpendapat: pada takbir pertama membaca Al Faatihah kemudian pada
takbir-takbir selanjutnya dilakukan hal serupa
. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh
Ahmad dan Daud Azh-Zhahiri
.

Sebab perbedaan pendapat : Adanya perbedaan memahami antara perbuatan dengan atsar, dan apakah kata "shalat" juga mencakup shalat jenazah ataukah tidak
. Tentang amalan penduduk Madinah seperti yang dikisahkan oleh Malik, dan atsar seperti yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Thalhah bin Abdullah bin Auf yang menyebutkan, " Aku pernah shalat jenazah di belakang

Ibnu Abbas

RA kemudian dia membaca surah

Al Faatihah

dan berkata, 'Agar kalian mengetahui bahwa itu adalah Sunnah',

" bagi kalangan ulama yang mentarjih atsar ini atas amalan penduduk Madinah dan kata "shalat" juga dianggap mencakup shalat jenazah, serta Rasulullah SAW bersabda,

"Tidak sah shalat kecuali dengan membaca pembuka Kitab (surah Al Faatihah);"

Maka mereka berpendapat bahwa surah Al Faatihah harus dibaca dalam shalat jenazah.

Pendapat Malik mungkin bisa diambilkan hujjah atas dasar zhahir atsar yang dinukil dari doa Rasulullah SAW

terhadap

jenazah

. Namun tidak ada riwayat yang menyebutkan bahwa beliau SAW membaca surah Al Faatihah

.

Karena itu, atsar-atsar di atas sepertinya berseberangan dengan hadits Ibnu Abbas RA dan menghususkan sabda Rasulullah SAW,

"Tidak sah shalat kecuali dengan membaca pembuka Kitab (surah Al Faatihah)."

Ath-Thahawi meriwayatkan dari Ibnu Syihab dari Abu Umamah bin Sahal bin Hanif (dia termasuk salah seorang tokoh dari kalangan sahabat, ulama dan pahlawan perang Badar) berkata, "

eseorang dari sahabat Nabi SAW memberitahunya bahwa sunah dalam shalat jenazah adalah agar imam bertakbir kemudian membaca surah Al Faatihah dengan suara pelan, kemudian membaca doa pada tiga takbir

."

Ibnu Syihab berkata, "Kemudian aku beritahukan berita yang dikabarkan Abu Umamah tersebut kepada Muhammad bin Suwaid Al Fahri, lantas dia berkata, 'Aku pernah mendengar Adh-Dhahhak bin Qais menceritakan dari Hubaib bin Maslamah tentang shalat jenazah seperti yang diceritakan Abu Umamah kepadamu."

Ref : Bidayatul Mujtahid, Ibnu Rusyd